

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari isi cerita, maupun penyajian wacana atau konstruksi wacana dalam novel “Santri dan Kiai Petani” tersebut terbilang cukup baik, karena hal ini terbukti dari temuan data, mulai dari :

A. Struktur makro

Pada struktur ini terdapat beberapa tema besar yang mengandung pesan moral, mulai dari sisi kesederhanaan, perjuangan hidup dan kegigihan dalam menuntut ilmu, serta pendidikan ilmu agama. Dalam beberapa tema besar tersebut menggambarkan proses cerita bagaimana seorang tokoh menjalani kehidupannya dengan berbagai rintangan, tokoh tersebut tidak pantang menyerah dan selalu berusaha dalam melewati masalah atau rintangan pada kehidupannya. Dengan harapan supaya pembaca dapat termotivasi dari cerita yang terdapat dalam beberapa tema besar tersebut

B. Superstruktur

Alur cerita secara keseluruhan hingga akhir, dalam novel ini memiliki babak awal alur yang menarik disuguhkan dari seorang tokoh santri dari kota yang hendak belajar dengan kiai yang hanya berprofesi petani. Lalu muncul konflik yang unik diceritakan pada tokoh santri yang tidak sesuai hayalan. Dan diakhir cerita memiliki pesan moral yang mampu memotivasi, dan mengedukasi para pembaca yaitu santri tersebut dapat mengontrol dirinya sendiri dengan baik, setelah menjalani kurikulum yang dibuat oleh kiai petani

C. Struktur mikro

Pada novel ini meliputi pemilihan kata bahasa, bentuk kalimat dan metafora, metafora adalah kalimat kiasan, digunakan untuk memberi rasa keindahan serta mampu mengemas novel “Santri dan Kiai Petani” menjadi lebih baik, pengarang berhasil menunjukkan ideologi, serta religiusitasnya dalam penulisan novel ini.

Serta dari bentuk kalimat juga pengarang telah sesuai mengikuti aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Dan elemen terakhir adalah metafora kalimat kiasan dan ungkapan yang mampu mendukung kemas novel tersebut supaya menarik agar pembaca mudah memahami, mengingat, serta memperjelas pesan utama pada isi pesan pesan novel tersebut.

D. Analisis Kognisi Sosial

Dalam kognisi sosial yaitu berfokus pada sebuah teks diproduksi, dipahami dan ditafsirkan. Dari analisis teks tersebut pengarang menyampaikan pesan yang bernilai religi, kerja keras, kecukupan, kesederhanaan dan juga etika moral. Dengan harapan pembaca agar dapat mengambil sebuah nilai moral dari apa yang telah dibaca dari novel tersebut untuk menjadi sebuah pembelajaran

E. Analisis Konteks Sosial

Konteks sosial merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi cerita, sehingga menjadi salah satu alasan bagi pengarang dalam menulis novelnya. Pengarang memberikan kesadaran untuk pembaca, bahwa suatu perjuangan dalam memperoleh ilmu sangat bermanfaat bagi masa depan kita. Hal ini sesuai dengan fenomena yang saat ini terjadi yaitu pandemi, seluruh pelajar Indonesia kesusahan dalam menjalani pendidikan mereka harus berusaha melewati keterbatasannya, yang biasanya mereka terbiasa dengan belajar tatap muka di kelas, namun saat ini mereka dituntut untuk melewati keterbatasannya demi mendapatkan ilmu pendidikan, pembelajaran mulai *online* jarak jauh, sehingga untuk memahami suatu ilmu yang diberikan guru kepada murid tidak efisien tersampaikan.

Novel Santri dan Kiai Petani adalah salah satu solusi terbaik dalam memberikan motivasi akan pentingnya ilmu pendidikan. Dengan demikian, masyarakat akan memahami dan mengambil teladan dari perjalanan hidup dalam karakter santri di dalam novel ini, sehingga masyarakat yang senasib dapat mengarungi kehidupannya tanpa menyerah dan selalu ingin menjadi orang yang lebih baik lagi.

5.2. Saran

Peneliti ingin mencoba memberikan saran sebagai masukan yang mungkin akan bermanfaat bagi semua pihak, yakni sebagai berikut :

1. Saran Praktis

Saran untuk pengarang novel, dari segi penulisan novel ini cukup baik dan sangat inspiratif, mampu memberikan pesan moral kepada pembaca. Terdapat beberapa kata kalimat yang mengandung kiasan sehingga membuat pembaca untuk berpikir akan maksud dari kata kalimat itu, dan membuat pembaca bosan. Memang tidak banyak, namun peneliti rasa hal ini cukup fatal dan perlu diperhatikan untuk memperoleh hasil karya yang maksimal, baik untuk pembaca maupun pengarang. Alangkah baiknya jika kata kalimat yang mengandung kiasan dapat disederhanakan sehingga pembaca akan langsung mengetahui maknanya

2. Saran Akademis

Selanjutnya saran peneliti, merekomendasikan hasil penelitian ini agar menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti suatu objek yang dapat diteliti menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk. Selain itu, diharapkan untuk meneliti terhadap novel "Santri dan Kiai Petani" ataupun novel lainnya, sehingga hasil pada penelitian berikutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.